

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait analisis kebahasaan kalimat dalam cerita teks fantasi karya siswa kelas VII D MTsN 8 Tulungagung.

Pertama, terdapat temuan kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga dalam teks cerita fantasi. Hasil penelitian terdapat kata ganti orang pertama ditemukan *aku*, *saya*, dan *kami*. Kata ganti orang kedua ditemukan *kamu* dan *kalian*. Kata ganti orang ketiga ditemukan kata *mereka*, *dia* dan yang paling banyak adalah nama orang. Kata ganti orang pertama terdapat di dalam 13 karya. Kata ganti orang kedua terdapat di dalam 3 karya. Kata ganti orang ketiga terdapat di 14 karya.

Kedua, terdapat temuan penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar tempat, latar waktu dan suasana. Hasil penelitian terdapat kata yang mencerap pancaindra latar tempat ditemukan 3 kalimat dalam dua karya teks cerita fantasi. Sedangkan kalimat yang menggambarkan latar tempat yang tidak mencerap pancaindra ditemukan 26 kalimat dalam empat belas karya. Ditemukan juga 14 kalimat latar

suasana yang tidak mencerap pancaindra dalam delapan karya teks cerita fantasi. Yang terakhir ditemukan 1 kalimat latar suasana yang mencerap pancaindra.

Ketiga, terdapat temuan makna khusus, sedangkan makna kias tidak ditemukan dalam teks cerita fantasi karya siswa VII D MTsN 8 Tulungagung. Hasil penelitian ditemukan 21 kata makna khusus dalam empat belas karya, sedangkan kata makna kias tidak ditemukan penggunaannya. Kata makna khusus tersebut yaitu, *mengabaikan, menyerang, mengonsumsi, dideklarasikan, mencari, mengintip, menangis, mengambil, terpeleset, menepukku, menghampiri, menghentikan, menerangkan, membawa, menghampiri, mendatangnya, menutup, menjawab, melawanku, mengikuti, menyerang.*

Ke empat, terdapat penggunaan kata sambung urutan waktu. Hasil penelitian ditemukan 10 kata sambung urutan waktu dalam delapan karya teks cerita fantasi. Kata sambung urutan waktu tersebut yaitu *tiba – tiba, lalu, kemudian, setelah.*

Kelima, terdapat penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan. Hasil penelitian tersebut ditemukan penggunaan ungkapan keterkejutan sebanyak 14 temuan dalam dua belas karya teks cerita fantasi. Ungkapan keterkejutan tersebut yaitu, *Ampun, Akhirnya, Hah, aaaa takut, Kaget, Lho, Tiba – tiba, Apa itu, Ternyata, Gawat, aaaa, Ketakutan.*

Ke enam, terdapat penggunaan dialog atau kalimat langsung. Hasil penelitian tersebut terdapat 58 penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam tiga belas karya teks cerita fantasi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran yang disampaikan peneliti sebagai berikut.

1. Saran bagi siswa

Siswa disarankan agar memperbanyak membaca buku atau literature lainnya. Harapannya agar dapat menambah wawasan dan juga kosakata lebih luas, sehingga akan meningkatkan kreatifitas siswa dalam membuat karya tulis teks cerita fantasi.

2. Saran bagi guru

Guru disarankan agar lebih kreatif dalam membantu siswa dalam pembelajaran, serta juga memperkaya referensi bacaan siswa agar siswa bersemangat dalam membaca.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, penelitian ini masih banyak kekurangan. Jika penelitian ini digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih mendalam.

4. Saran bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.